

## ABSTRAK

**Heryannor:** 1401421285. Metode dan Corak Penafsiran Al-Qur'an Masdar Farid Mas'udi. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), 2021. Pembimbing I: Dr. Saifuddin, M.Ag. Pembimbing II: Syamsuni, M.A.

**Kata Kunci:** Metode, Corak, Penafsiran, Ayat Al-Qur'an, Masdar Farid Mas'udi.

Dalam konteks Indonesia, penafsiran Al-Qur'an terus berkembang hingga saat ini. Tentu ini fenomena yang sangat membanggakan mengingat Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Tidak hanya besar dari sisi kuantitas tapi juga besar dari sisi keilmuannya, karya tafsir Al-Qur'an di Indonesia telah memperlihatkan keragaman dari sisi teknis penulisan tafsir dan metodologi yang digunakan.

Penelitian ini membahas tentang penafsiran dari seorang tokoh ulama kontemporer yaitu Masdar Farid Mas'udi, dalam hal ini penulis mengkaji dari sudut metode dan corak pada penafsiran beliau terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Teknik penggalian data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik *library research* (kepuustakaan) yaitu dengan mengumpulkan data-data melalui bacaan dan beberapa literatur yang ada kaitannya dengan pembahasan. Adapun metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis-deskriptif*, yaitu sebuah metode pembahasan untuk menerapkan data-data yang telah tersusun dengan melakukan kajian terhadap data-data tersebut.

Sumber primer dalam penulisan skripsi ini adalah dari karya beliau sendiri yaitu *AGAMA KEADILAN: Risalah Zakat/Pajak dalam Islam, Islam dan Hak-Hak Reproduksi Perempuan*, *SYARAH UUD 1945: Perspektif Islam Mahkamah Konstitusi*, dan "Memahami Ajaran Suci dengan Pendekatan Transformasi", dalam Iqbal Abdurrauf Saimina, *Polemik Reaktualisasi Ajaran Islam*. dan literatur lainnya yang relevan dengan pembahasan skripsi, khususnya tentang metode dan corak dalam penafsiran ayat Al-Qur'an.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa Masdar dalam penafsirannya menggunakan 2 sumber, yaitu dari tafsir *bil matsur* (naqli) dan tafsir *bil ra'yi* (aqli). Penafsiran setiap ayatnya terkadang menggunakan riwayat, baik itu riwayat dari Rasulullah, sahabat, tabi'in maupun ulama-ulama terdahulu dan tidak sedikit juga penafsirannya menggunakan akal. Metode penafsiran Masdar menggunakan metode tafsir transformatif, yaitu dengan memperhatikan dan berpegang kepada kemaslahatan dan keadilan sebagai dasar dalam corak penafsirannya serta merekonstruksi konsep *qath'i* yaitu ajaran-ajaran agama yang berupa nilai-nilai universal dan *zhanniy* yaitu ajaran terikat oleh ruang dan waktu dan bisa ditafsirkan ulang. Ditinjau dari segi corak penafsirannya, bahwasanya Masdar Farid Mas'udi dalam penafsirannya terhadap suatu ayat cenderung kepada *tafsir al-adabi al-ijtima'i* yakni salah satu corak penafsiran Al-Qur'an yang cenderung kepada persoalan sosial, budaya dan kemasyarakatan.